

ISSN (Print) : 1412-7872
ISSN (Online) : 2503-2402

WACANA

jurnal ilmiah
jurnal komunikasi



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS PROF. DR. SOESTOMO (PERKASAA)

Volume 23, No. 1 June 2024

Table of Contents

Articles

Representasi Peran Tokoh Abuela Sebagai Nenek Dalam Film Animasi Encanto

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.2666 | Abstract views : 356 times

Arelle Nathania Sahulata, Dimas Satrio Wijaksono

PDF

1-15

Strategi Social CRM Dalam Menangani Keluhan Pelanggan Pada Instagram Pos Indonesia

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3109 | Abstract views : 256 times

Risma Cahyani, Anisa Diniati

PDF

16-27

Emotional Expression of Public Communication Post COVID-19 Era In Educational Context

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3338 | Abstract views : 173 times

Angela Audrey Sutanto, Inri Inggrit Indrayani, Astri Yogatama

PDF (ENGLISH)

28-43

Probability And Bayesian Inference In Human Communication

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3388 | Abstract views : 119 times

Pavel Slutskiy

PDF (ENGLISH)

44-53

Exploration of Critical Skills For Teachers In Digital Literacy Practices Education Program

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3418 | Abstract views : 162 times

Ocha Trisepta Rachmadiani, Clara Novita Anggraini

PDF (ENGLISH)

54-66

Cultural Adaptation of Indonesian Muslim Women Students in Europe

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3437 | Abstract views : 151 times

Alexandria Cempaka Harum, Atie Rachmiatie, Ike Junita Triwardhani

PDF (ENGLISH)

67-76

Host Communication Styles and Language Variations in Context of TikTok Live-Streaming Commerce

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3531 | Abstract views : 386 times

Muhamad Husni Mubarak, Metha Madonna, Fikri Reza

PDF (ENGLISH)

77-90

Integrated Marketing Communication Solo Art Market Untuk Membangun Brand Awareness

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3533 | Abstract views : 215 times

Zon Vanel, Lina Sinatra Wijaya, George Nicholas Huwae, Gracelia Audriana Dewi

PDF

91-107

Komunikasi Interaksi Simbolik Spoke Person Badja Coffee Dalam Meningkatkan Brand Awareness Lokalate

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3569 | Abstract views : 153 times

Amalia Syafira Effendy, Almira Shabrina

PDF

108-120

Optimalisasi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Sekolah Lapang Iklim Stasiun Klimatologi Kupang

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3573 | Abstract views : 405 times

Donna Isra Sllaban, Yosep Riang, Mikhael Rajamuda Bataona, Viona Menda, Angelina Bajo

PDF

121-131

Implikasi Ekonomi UU Telekomunikasi Nomor 36 Tahun 1999 dan Ekosistem Komunikasi Digital

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3643 | Abstract views : 188 times

Muhamad Agung Dharmajaya, Muhamad Isn'an Nur Ikhwan, Fajri Syahiddinillah, Harmonis Harmonis

PDF

132-141

Using Metaphors To Reduce The Uncertainty In Play Therapy Room

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3737 | Abstract views : 123 times

Tribuana Tungga Dewi

PDF (ENGLISH)

142-151

Communication Accommodation of Raja Ampat Students in Yogyakarta for Dispelling Negative Stereotypes

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3744 | Abstract views : 149 times

Tyas Adinisa, Yanti Dwi Astuti

PDF (ENGLISH)

152-165

Atribusi Perilaku Atas Tudingan Materialistis Dalam Pernikahan Artis Bunga Zainal-Sukhdev Sing

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3841 | Abstract views : 134 times

Ria Rianggantara Rizqi Putra Paningkat

PDF

166-177

Dramatization of Children's Fantasy Messages in Dieng Hair in Digital Media

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.4000 | Abstract views : 151 times

Marwan Mahmudi, Haekal Fajri Amrullah, Nono Sungkono

PDF (ENGLISH)

178-190

Digital Banking Transformation AI Enhances Efficiency And Customer Experience Seminar Perspective Industry

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.4130 | Abstract views : 239 times

Dede Arisko Agustawan

PDF (ENGLISH)

191-200

Mitos Kepercayaan Dalam Budaya Jawa Pada Film Primbon

DOI : 10.32509/wacana.v23i1.3970 | Abstract views : 243 times

Nuralia Widiati Ihsana, Noveri Faikar Urfan

PDF

201-214

Editorial Team**Editor-in-Chief**

1. Dr. Novita Damayanti, (SINTA ID : 6014651) Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Indonesia

Vice Editor

1. Fizzy Andriani, (Scopus ID: 57209451252) Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Indonesia

Editor Board

1. Dr. Enjang Pera Irawan, (Scopus ID: 57447219800) Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia
2. Ismail Suardi Wekke, Ph.D, (Scopus ID: 35076859100) STAIN Sorong, Klabilim, Sorong, Sorong, West Papua, Indonesia
3. Dadi Ahmadi, (Scopus ID: 57213417491) Universitas Islam Bandung, Indonesia
4. Rialdo Rezeky Manogari, (SINTA ID: 6005164) Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Indonesia
5. Radja Erland Hamzah, (Scopus ID : 57219975617) Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Indonesia
6. Dr. Taufiqurokhman Taufiqurokhman, (Scopus ID: 57205433813) Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Indonesia
7. Yos Horta Meliala, (Scopus ID : 57219946408) Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Indonesia, Indonesia
8. Hersinta Hersinta, (SINTA ID : 6136259) London School of Public Relations, LSPR, Indonesia

Administration

1. Khabib Umar, Indonesia
2. Linda Anggraeni, Indonesia

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 204/E/KPT/2022

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode II Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah

Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi

E-ISSN: 25987402

Penerbit: Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) bekerjasama dengan ISKI

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 20 nomor 2 tahun 2021 sampai volume 25 nomor 1 tahun 2026

Jakarta, 03 October 2022

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001



Emotional Expression of Public Communication Post COVID-19 Era In Educational Context

Angela Audrey Sutanto^{1*}, Inri Inggrit Indrayani², Astri Yogatama³

^{1,2,3}Petra Christian University, Surabaya, Indonesia.

*angelasutanto07@gmail.com

Article

Submitted: 03-10-2023

Reviewed: 18-03-2024

Accepted: 04-06-2024

Published: 30-06-2024

DOI:

10.32509/wacana.v23i1.3338



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0.

Volume : 23
No. : 1
Month : June
Year : 2024
Page : 28 - 43

Abstract

This research aims to examine the emotional expression of nonverbal communication performed by scholars during presentations as a post-pandemic public communication practice. In the age of globalization, one of the necessary talents is public communication. A presentation that tries to transmit knowledge about a topic to the audience effectively is a familiar public communication technique scholars perform. Building a connection with the audience is one way to create effective communication, one of which is emotional expression in the form of nonverbal communication through gestures and microexpressions. Public communication skills have deteriorated, particularly during the COVID-19 epidemic, as have emotional expressions in nonverbal communication. With previous theoretical perspectives in gesture and microexpression, this study employed a quantitative-descriptive content analysis technique with categorical analysis units. Researchers examined 49 video recordings of scholars' presentations from February to March 2023. The study's findings revealed that when scholars practiced public communication in class, they employed scared emotions for gestures and calm emotions for microexpressions. This study suggests the significance of public communication training or coaching, particularly for nonverbal emotional displays in presentations, to fulfill communication goals.

Keywords: non-verbal communication; public communication; emotional expression; presentation; COVID-19 pandemic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ekspresi emosional komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat presentasi sebagai praktik komunikasi publik pada paska pandemi. Komunikasi publik merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki di era globalisasi. Praktik komunikasi publik yang sering dilakukan mahasiswa adalah presentasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang suatu topik secara efektif kepada audiens. Komunikasi efektif dapat dicapai dengan membangun koneksi dengan audiens salah satunya dengan ekspresi emosional dalam bentuk komunikasi nonverbal baik melalui gestur dan microexpression. Kemampuan komunikasi publik mengalami penurunan khususnya saat pandemi COVID-19, termasuk ekspresi emosional dalam komunikasi nonverbal. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif-deskriptif dengan unit analisis kategorial dengan perspektif teori yang telah ada tentang gestur dan microexpression. Peneliti melakukan analisis terhadap 49 rekaman video pada kegiatan presentasi mahasiswa selama periode Februari-Maret 2023. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dalam melakukan praktik komunikasi publik di kelas menggunakan emosi takut untuk gestur sebaliknya menggunakan emosi tenang untuk microexpression. Penelitian ini memberikan rekomendasi pentingnya pelatihan atau panduan komunikasi publik terutama tentang ekspresi emosional nonverbal dalam presentasi guna mencapai tujuan komunikasi.

Kata Kunci: komunikasi non-verbal; komunikasi publik; ekspresi emosional; presentasi; pandemi COVID-19

INTRODUCTION

Public communication is described as the process of conveying knowledge from one person to many individuals (West & Turner, 2020). Nowadays, public communication is something that all persons who wish to enter the world of work, including scholars, must study since it may help grow careers, enhance job abilities, and get more respect in the world (Angeline, 2020). Good public communication allows an individual to demonstrate originality, critical thinking skills, leadership qualities, tranquility, and professionalism, persuasion skills, negotiating skills, all of which are highly valued in the workplace. Speaking at conferences regularly will help boost an individual's reputation on a job CV (Angeline, 2020; Maimunah et al., 2022). Public communication is frequently carried out by scholars in the classroom when giving presentations in front of the class (Nurzal, 2020).

The goal of a presentation is to effectively transmit knowledge about a topic to the audience (Zainal, 2022). This may be accomplished through emotional expressions while speaking since using emotions when talking can improve the message, boost credibility, and build trust between the communicator and his audience (Shaw, 2015). There are numerous recognized emotions in emotional expression, but in general, six emotions are used as universal emotions: anger, surprise, disgust, happiness, sadness, and fear (Ekman, 1971). However, as time passes, the evolution of emotion categorization causes the classification of emotions to expand, one of which is the addition of calm emotion (Russell, 1989).

Communication can take several forms, including verbal and nonverbal communication (Kusuma & Prabayanti, 2022). However, emotional expression in nonverbal communication, defined as any messages or communication signals without using words or spoken language (Devito, 2011; Maisarah et al., 2023). Nonverbal communication encompasses a range of behaviors and signals, such as facial expressions, gestures, posture, eye contact, tone of voice, paralinguistic cues, spatial distances, touch, or the use of objects to communicate messages (Hussein & Mahmood, 2020). Nonverbal communication is a critical facet of communication, particularly when transmitting emotions. According to experts in the field of interpersonal communication, 70% of a person's communication is nonverbal, with just 30% including verbal communication, making the influence of nonverbal communication on someone's acceptance 80% (Hull, 2016). Furthermore, Gerald L. Manning, Barry L. Reece, and Michael Ahearne discovered in their book that things that the communicant typically pays attention to when someone communicates are 7% words (verbal communications), 38% sound (volume, intonation, speed of sound), and 55% body movements and facial expressions (2011). As a result, nonverbal communication is one of the most significant factors evaluated when someone communicates, particularly in public communication. Body cues (gestures and body postures) and facial expressions are the most essential nonverbal communication in emotional expressions (P. A. Andersen & Guerrero, 1996).

Researchers outline five key concepts to explain public communication and its link to nonverbal communication: emotional expression, gesture, and microexpression. As previously said, public communication by scholars is typically in the form of a presentation. The presentation falls under the category of informative speech, which attempts to educate and enlighten the audience with accurate details about a topic and avoid misunderstanding (Vuković et al., 2022). This may be accomplished by showing emotional expressions while speaking since using emotions when talking can strengthen the message, boost credibility, and build trust between the communicator and his audience (Shaw, 2015).

The second concept is nonverbal communication, which is defined as communication in which the message is packed in nonverbal or stimulus form, without the use of words created by the individual and the use of the environment by the individual that has potential for the sender or recipient (Samovar et al., 2009). Another definition indicates that nonverbal communication is the purposeful or inadvertent conveyance of information between two or more individuals without speech or writing, instead using body language to communicate ideas (Azemi, 2021; Sarla, 2020).

The third is emotional expressions, which are derived from emotion. Emotion is defined as internal mental states that are concentrated due to influence or directed to an object beyond itself (Steinert & Roeser, 2020). The primary notion in this definition is that emotions are created internally rather than externally. Emotions can originate from a stimulus from inside or outside of the individual (Baragli et al., 2022). There are many different types of emotions acknowledged. However, in general, there are six universal emotions (basic emotions) that are used: anger (angry), surprise (surprised), disgust (disgust), happiness (happy), sadness (sad), and fear (fear) (Ekman, 1971). However, as time passes, the evolution of emotion categorization causes the classification of emotions to expand, one of which is the addition of calm emotions (Russell, 1989). A person's emotions will generate an internal reaction triggered by an emotional stimulus. These are known as emotional experiences (Andersen & Guerrero, 1996). People frequently express their emotional experiences regarding how pleased or dissatisfied they feel in reaction to a stimulus. This is accomplished through the interpersonal expression of these emotions, which are called emotional expressions (P. A. Andersen & Guerrero, 1996).

The fourth is a gesture with meaning as a kind of nonverbal communication with bodily movements made with body, arms, and hand that transmit specific messages without speaking, to either be as a substitute for vocal communications or in conjunction with verbal messages (Putri et al., 2020). In practice, gestures that are performed toward the body can convey feelings or mental states of that person (Bartolo et al., 2019; Eunson, 2015). The fifth is microexpression, which is described as a facial expression that is visible for only a few seconds (1/15-1/25 second) and may be used to reveal someone's genuine, concealed feelings (Li et al., 2021).

However, the COVID-19 (Coronavirus disease) pandemic, which erupted in early January 2020, has affected many areas of human existence, including emotional expression in nonverbal communication. According to a previous study, "Changes in Nonverbal Communication in Public Communication Before and During the COVID-19 Pandemic: Literature Review of Scientific Papers for the 2014-2022 Period," using a mask covering the lower and middle part of the face makes it more difficult for a person to understand nonverbal facial signs (Sutanto et al., 2022).

Aside from that, internet communication, which is thought to be more effective and safer during the COVID-19 epidemic, complicates communication flow. According to a research conducted by Real, Carandang, Contreras, and Diokno on 287 scholars of the Philippine School Doha 2020-2021 Junior High School, 78% (nearly always) pupils acknowledged that they bowed unknowingly when explaining something to the class when online classes took place (2021). This habit is a negative technique in online public communication because it gives the idea that the communicator is fearful, which is not often the case (John et al., 2017). This eventually leads to a misunderstanding of sentiments, where the communicator does not necessarily feel fearful but is seen as such by the audience.

This undoubtedly affects the appearance of scholars in Indonesia who have finished around 1.5 years of Senior High School or online college. This set of scholars was obliged to deliver presentations in class online or wear masks throughout this period. Even if the COVID-19 epidemic has been more controlled and learning activities have been conducted face-to-face, it is still possible that COVID-19 has impaired nonverbal emotional expression abilities. Three previous studies serve as references for researchers. Some facts obtained from this research are: 1) before the COVID-19 pandemic, things that needed to be considered in nonverbal communication in public communication activities were spatial and temporal cues, visual cues (kinesics, facial expressions, and eye contact), hand signals, and vocal cues; 2) during the COVID-19 pandemic, many changes occurred in nonverbal communication in presentation, including public speakers will often move their bodies (body and hands) to clarify communication that was hampered by the use of masks and in online communication; 3) in online communication, public speakers often will slouch their body or shoulders; 4) Apart from that, using a mask covering the lower and middle part of the face will also make it more difficult for someone to convey non-verbal communication, which causes the communicator to be more adaptive

in conveying messages, such as when communicating, communicator will often exaggerate their eyebrows or facial expression (Mheidly et al., 2020; Sutanto et al., 2022).

These previous studies have described changes in nonverbal communication of gestures and microexpression in public communication before and during the COVID-19 pandemic and the influence of COVID-19 on nonverbal communication of gestures and microexpression in public communication. As explained above, it is still possible that COVID-19 has impaired nonverbal emotional expression abilities especially with scholars. Even today when the COVID-19 epidemic has ended and all activities have returned to normal, there has not been any study to determine if this influence would persist. As a result, researchers are interested in investigating scholars' nonverbal emotional expressions (gesture and microexpression) through class presentations recordings. Research findings can give an overview of scholars' nonverbal emotional expressions and information on whether emotional expressions of nonverbal communication at the higher education level need to be improved and what type of improvements are expected.

METHOD

This study used a descriptive quantitative content analysis approach with a categorical distinctions analysis unit. Quantitative research is based on positivism, used to analyze specific populations or samples, collect data using research instruments, and evaluate data as quantitative or statistical to test a predetermined hypothesis (Sugiyono, 2017, p.14).

This study examined video recordings of scholars' public communication behaviors at a private university in Surabaya that has been attending online classes for over two years. Scholars had just recently begun face-to-face classes when the research data was collected. The goal of this study is to examine the component of emotional expression demonstrated by nonverbal communication gesture and microexpression in public communication (presentation) using the theories of Baden Eunson (2015) and Monika Dubey & Lokesh Singh (2016).

Data was collected via recording scholars' presentations during February-March 2023 (after COVID-19). The researcher then utilized a complete sampling strategy in which the entire population was used as a sample (Sugiyono, 2017). According to Roscoe, the optimal sample size for the study is between 30 to 500 (Sugiyono, 2017). This study's sample size was 49 people. One sample was a recorded video that lasted between 3 and 9 minutes.

Furthermore, content analysis was carried out using seven emotional indicators, namely anger, surprise, disgust, happiness, sadness, fear, and calmness, each with its classification of gestures and microexpressions. The tool for measuring emotional gesture expression was from Baden Eunson's 2015 book 'Communicating in the 21st Century, 4th Edition'. Meanwhile, the microexpression measuring instrument was from a published journal entitled 'Automatic Emotion Recognition Using Facial Expression: A Review' by Monika Dubey and Prof. Lokesh Singh in 2016.



Figure 1. Gesture and Emotion Chart
(Source: Thoma et al., 2013)



Figure 2. Microexpression dan Emotion Chart
(Source: Edwards, 2024)

The indicators and sub-indicators as seen in Figure 1 and Figure 2 are: 1) Angry emotion in the aspect of emotional expression is shown by upright and stiff body posture (GA1), shoulders up (GA2), fists clenched (GA3), arms crossed (GA4), both hands on hip (GA5), pointing fingers (GA6). Microexpression of angry emotions is shown by eyebrows lowered and drawn together (MA1), hard stare (MA2), rolling eyes (MA3), and tightly closed lips (MA4). 2) Surprised emotions in emotional expression are gestures shown by the body being erect but pulled back momentarily (GSu1) and hands being raised to the face or head (GSu2). Microexpression of surprise is indicated by raised and curved eyebrows (MSu1), jaw drops without widening of the mouth (MSu2), and eyes wide open with the white of the eye showing above and below (MSu3). 3) Disgust emotion in the aspect of emotional expression is indicated by a tilted body posture and pulled backward (GD1), downward head tilt (GD2), and arms raised with straight forearms (GD3). Microexpressions of disgust are indicated by downward-drawn eyebrows (MD1), nose wrinkles (MD2), and raised upper lips (MD3). 4) Happy emotions in the aspect of non-verbal communication in gestures are shown by an upright body posture facing the audience (GH1), straight shoulders (GH2), and hands raised upwards (GH3). Happy microexpressions

are shown by making constant eye contact (MH1), mouth open with teeth showing (MH2), corners of lips turning upwards (MH3), cheeks lifting (MH4), and wrinkles around the eyes (MH5). 5) Sad emotions in non-verbal communication aspects of gestures are shown by hunched and collapsed postures (GSa1), slouched shoulders (GSa2), head down (GSa3), hands covering the face (GSa4), hands hanging in front of the body (GSa5). Microexpression of sad emotions is shown by the inner corner of the eyebrows being drawn in and then up (MSa1), eyes closed for a long time (MSa2), and lip corners being pulled down. (MSa3). 6) Fear emotions in aspects of non-verbal communication in gesture, indicated by collapsed and stiff posture (GF1), frequent body movements (GF2), hands holding certain body parts for no reason (GF3), hands holding hair (GF4), and hands holding and playing with an object for no reason (GF5). Microexpressions of fear are shown by refusing eye contact (MF1), eyebrows raised and drawn in an even line (MF2), and mouth slightly open with tense lips (MF3). 7) Calm emotions in the non-verbal communication aspect of gestures are shown by an open posture (GC1), hands next to the body and calm (GC2), and one hand placed on the waist (GC3). Microexpressions of calm emotions are indicated by straight eyebrows (MC1), slack cheeks (MC2), and flat lips (MC3).

Furthermore, to verify the validity and reliability of this research. The researchers also examined the validity and reliability. The validity test used was the face validity of Klaus Krippendorff (2004) Researchers reviewed journals and books on research to see whether the measuring equipment utilized is approved and valid. While the Klaus Krippendorff (2004) formula was used for the reliability test, the following formula was used:

Reliability =

$$\alpha = 1 - \frac{D_o}{D_e}$$

$$\alpha = 1 - \frac{D_o}{D_e} = 1 - \frac{\text{Average}_{\text{metric}} \delta_{ck}^2 \text{ within all units}}{\text{Average}_{\text{metric}} \delta_{ck}^2 \text{ within all data}},$$

Description:

α = Krippendorff's alpha coefficient

Do = Observed disagreements

De = disagreements that can be expected when the opportunity arises

According to Krippendorff, the second requirement for a coder is cognitive ability (the ability to pay attention to detail consistently), a clear understanding of the technicalities of the analysis being performed, and having the same background, experience, or understanding as the material to be studied (Krippendorff, 2004). The researcher had chosen a second coder who met the above mentioned criteria.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Validity and Reliability Test Result

Researchers (coder 1) and coder 2 coded 15 samples that had descriptions of emotional expressions shown in nonverbal communication, gestures, and microexpressions in public communication from the 49 units of the population tested (around 30%). Next, in calculating reliability, researchers used the IBM SPSS Statistics 26 program and added the kalpha.sps plug-in from the website of Andrew F. Hayes, Ph.D. (<http://afhayes.com/spss-sas-and-r-macros-and-code.html>).

Table 1. Reliability Test Calculation Results

Emotion (Indicators)	Gesture (Sub-indicators)	Krippendorff's α	Microexpression (Sub-indicators)	Krippendorff's α
Anger	GA1	0,8199	MA1	0,7411
	GA2	0,8199	MA2	0,8612
	GA3	0,768	MA3	1
	GA4	1	MA4	1
	GA5	1		
Surprise	GA6	0,7315		
	GSu1	0,8466	MSu1	0,8688
	GSu2	1	MSu2	1
Disgust			MSu3	0,768
	GD1	0,7411	MD1	1
	GD2	0,71	MD2	0,8199
Happiness	GD3	1	MD3	1
	GH1	0,71	MH1	1
	GH2	0,768	MH2	1
	GH3	0,8466	MH3	1
		0	MH4	0,71
Sadness			MH5	1
	GS1	1	MS1	1
	GS2	0,8612	MS2	1
	GS3	0,7315	MS3	1
	GS4	1		
Fear	GS5	1		
	GF1	1	MF1	0,8466
	GF2	0,7411	MF2	0,768
	GF3	0,8466	MF3	1
	GF4	1		0,8688
Calmness	GF5	0,8688		
	GC1	0,7315	MC1	1
	GC2	1	MC2	1
	GC3	1	MC3	1

Source: Research Results, 2023

According to the data in Table 1, from all sub-indicator of gesture and microexpression, 13 sub-indicators achieved above 0,6 reliability scale or moderate reliability, while 38 additional sub-indicators achieved above 0.8 reliability scale or high reliability. In the Krippendorff formula, these two coefficient numbers were greater than the minimal reliability coefficient. As a result, the coding sheets created in this study were reliable.

The researcher performed a validity test in addition to the reliability test. Face validity was employed in this study to determine how effectively a measuring instrument clearly and sensibly conveys information and correlates it with current data (Krippendorff, 2004). As a result, researchers assessed by reviewing books and periodicals arranged by the scientific field community under investigation. All of the sub-indicators of emotional expression, gestures, and microexpressions were discovered to be reliable measuring techniques.

Data Findings on Emotional Expression (Gesture)

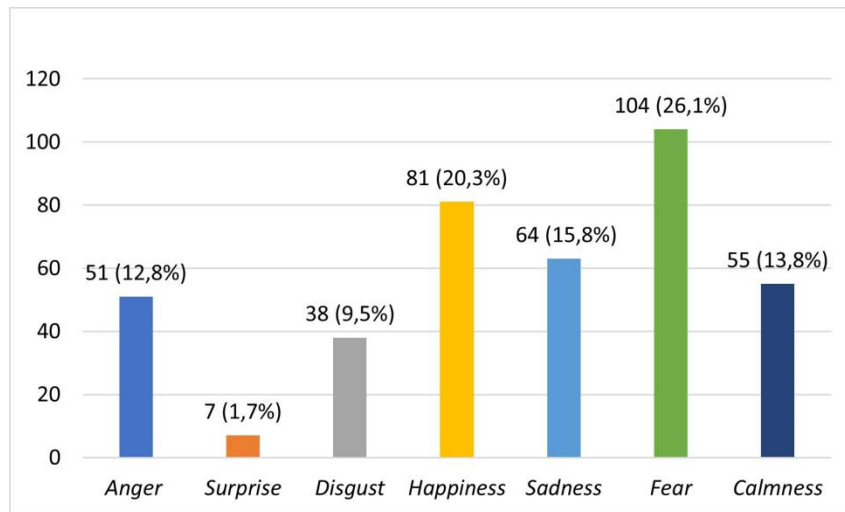


Figure 3. Emotional Expression (Gesture) Results
(Source: Research Results, 2023)

According to Figure 3, the most common emotional expressions in the form of gestures shown by scholars in most presentations were fear gestures, which appeared 104 times (26.1%), followed by happiness gestures, which appeared 81 times (20.3%), then sad gestures that came out 64 times (15.8%), then calm gestures that appeared 55 times (13.8%), followed by angry gestures that showed up 51 times (12.8%), then disgust gestures that were seen 38 times (9.5%), and the gestures of surprise happened 7 times (1.7%).

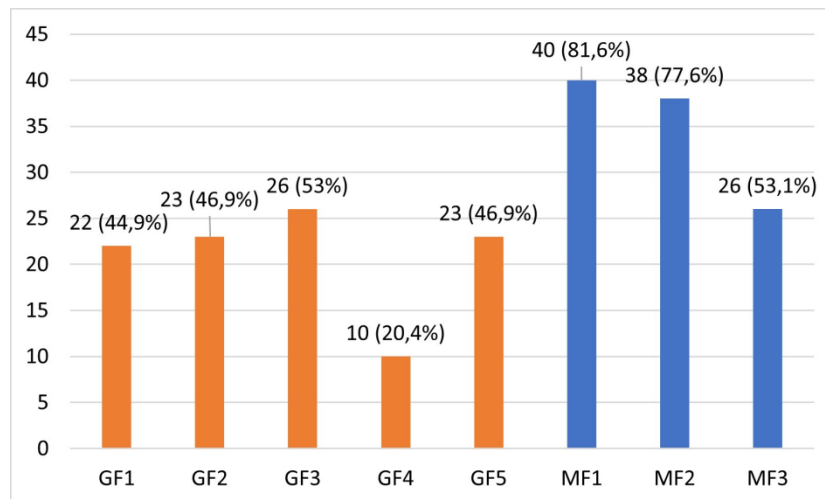


Figure 4. Emotional Expression (Fear) Results
(Source: Research Results, 2023)

As shown in Figure 3, the most emotional expression in the form of gestures made by scholars in presentations was the emotional gestures of fear, which appeared 104 times (26.1%). These emotions included gestures GF1, GF2, GF3, GF4 and GF5. It can be concluded from Figure 4 that the gesture most frequently shown by scholars is GF3.

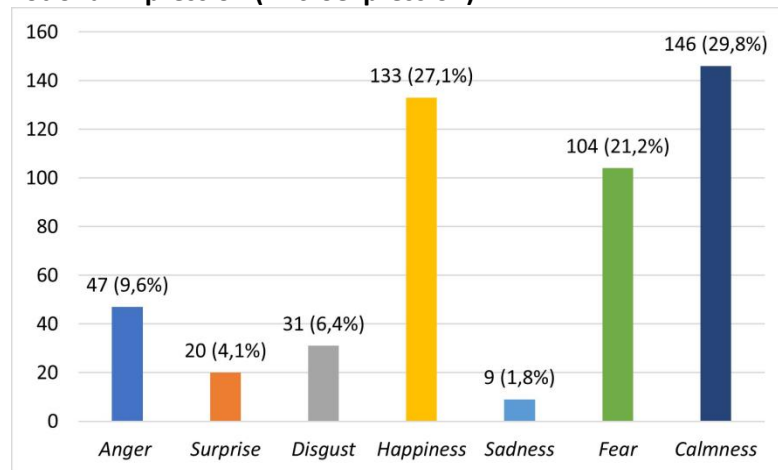
Data Findings on Emotional Expression (Microexpression)

Figure 5. Emotional Expression (Microexpression) Results
(Source: Research Results, 2023)

For microexpression, based on Figure 5, the most emotional expressions in the form of microexpressions produced by scholars in presentations were calm emotions, which appeared 146 times (29.8%), followed by happy emotions, which appeared 133 times (27.1%), then fear emotions that appeared 104 times (21.2%), then angry emotion which appeared 47 times (9.6%), disgust emotions which appeared 31 times (6.4%), then surprise emotion which appeared 30 times (4.1%), and sad emotional microexpressions appeared 9 times (1.8%).

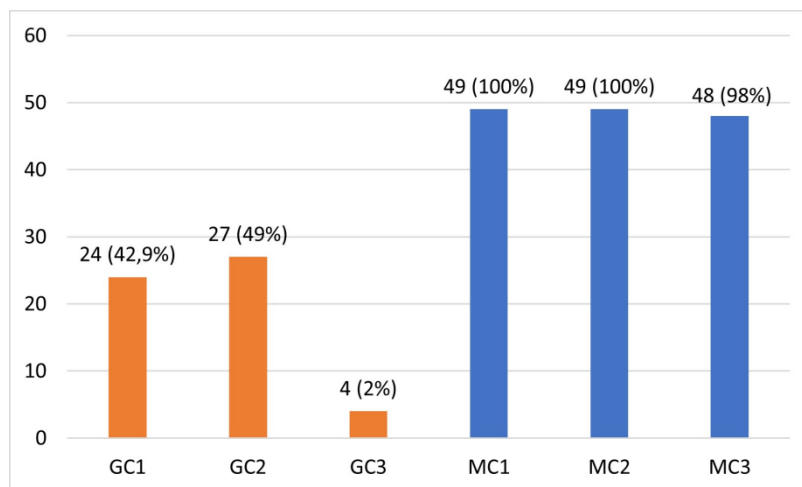


Figure 6. Emotional Expression (Calmness) Results
(Source: Research Results, 2023)

As shown in Figure 5, the most emotional expressions in the form of microexpressions in presentations were calm emotional microexpressions, which appeared 146 times (26.1%). MC1, MC2, and MC3 were examples of these feelings. Based on Figure 6, almost all scholars performed the three calm microexpressions, with 49 (100%) doing MC1 and MC2 and 48 (98%) performing MC3.

Discussion**Fear Gesture as an Emotional Expression during Presentation**

From Figure 3, we can conclude that the most emotional expression in the form of gestures made by scholars in presentations was the emotional gestures of fear. Fear itself is an adaptive

emotion or response that triggers defensive resources in the presence of danger (Beckers et al., 2023; Mertens et al., 2020). Fear might happen due to internal or external stimuli (Kerahrodi & Michal, 2020). Nervousness, panic, anxiety, and concern are secondary emotions of fear (Dubey & Singh, 2016). Fear is one of the active-negative emotions identified in Russell's 'The Circumplex Model' (1989). During the COVID-19 pandemic, fear gestures may occur due to the pandemic's effect. According to Bob Abernethy, a public speaking specialist and author of the book 'Love Your Audience: How to Conquer the Anxiety of Public Speaking,' has explained the correlation between one's anxiety and public communication. He stated that anxiety will eventually impact a person's ability to communicate effectively in public (2016). This is evident in the presentation behaviors of research scholars, where the most common movements displayed during presentations are those of anxiety. Several additional studies came to the same conclusion, including one by Alison C. McLeish, Kandi L. Walker, and Joy L. Hart, who assessed anxiety levels in 568 scholars from all nations over 18. According to this study, scholars reported 12.3% more social anxiety or dread while speaking in public in 2021 than in 2020, before the COVID-19 pandemic. This occurred because of the COVID-19 epidemic, which shifted the scholars' education system from on-campus to online classes, making students rarely exposed to public communication and increasingly afraid of practicing public communication (2022).

Furthermore, a study conducted in India by Gal Arad, Dana Shamai-Leshem, and Yair Bar-Haim that examined social anxiety or feelings of fear displayed when speaking in public by 99 Tel Aviv University scholars discovered that one year after regulations for online teaching and learning were removed, scholars' social anxiety gradually decreases but still appears in student public communication (2021). This is also consistent with the results of researchers, who discovered that after the COVID-19 epidemic, the most common gesture made by scholars during presentations was fear gestures, which might be attributed to the influence of COVID-19. Due to changes in the education system, specifically from the on-campus teaching-learning process to going online, scholars were rarely exposed to public communication. They eventually became increasingly afraid of practicing public communication after the pandemic, which continues to affect scholars' public communication to this day.

These fear expressions should be avoided in presentation. Some experts say fear is a negative feelings (Grundmann et al., 2021; Leung & Chan, 2022). This occurs because when a communicator in public communication displays an emotion of fear, such as the GF3 gesture and other gestures, the audience will catch this expression. A communicator who constantly displays anxiety will appear foolish and ineffective or fail in conveying their message to the audience (Andersen & Guerrero, 1996; Putri et al., 2023). Furthermore, the gestures of GF3, GF4, and GF5 are included in self-soothing or pacifying behaviors that communicators often use to calm down when they are nervous (Navarro, 2008). This will lead the audience to be distracted, apprehensive, less focused on the message, and bored and hesitant to listen to the communicator (Real et al., 2021). Furthermore, the audience may feel apathetic and avoid the communicator (Boynukara, 2019).

As a result, the message will not reach the intended audience. Of course, this is incompatible with the goal of presentation as public communication, which is to successfully transmit a message about a topic to the audience by creating a good relationship or trust with the audience (Zainal, 2022). Aside from that, if the communicator shows this expression to the audience, it may make the audience uncomfortable and unable to retain all of the messages communicated by the communicator (Hull, 2016). Hull (2016) stated that public communicators must contain their anxiety and not show it to the audience.

To prove the statements above, in one study, fifty university scholars were asked to choose between two presentations, one featuring a communicator who exhibited numerous confident gestures and facial expressions. On the contrary, in the second presentation, the communicator used fearful gestures and expressions. Consequently, 94% of scholars believed the first presentation would increase their concentration and interest in listening to the communicator's (John et al., 2017). It may be inferred that in presentation, scholars should avoid showing anxiety through gestures and microexpressions.

Scholars' fearful gestures and microexpressions during presentations will also impede communication engagement. Communication engagement is described as communication to establish collective participation in behavior, cognition, and affection (Johnston & Taylor, 2018). Communicators with fearful expressions during a presentation will disturb the audience, make them nervous, make them less focused on the message conveyed by the communicator, and make them bored and reluctant to listen to the communicator, all of which will reduce the collective cognitive level and cause communication disengagement (Grundmann et al., 2021). When the collective cognitive level is not attained, neither is the collective affective level. It is possible to deduce that scholars who produce fearful expressions during a presentation will diminish the amount of communicative interaction between themselves and the audience. Since this is the most prevalent gesture shown by the scholars in this study, there should be training or public communication guideline to limit it.

Calm Microexpression as an Emotional Expression during Presentation

As shown in Figure 5, we can conclude that the most emotional expression in the form of microexpression made by scholars in presentations was the emotional gestures of calm. Calm is a state of mind when a person is not concerned, upset, nervous, fearful, or terrified and feels inner peace within themselves (Xi et al., 2023). In Russel's 'The Circumplex Model, 'calm is classified as a passive-positive emotion' (1989). The rise in calm microexpressions performed by scholars during presentations may be connected to the COVID-19 pandemic. Previous research titled "Changes in Nonverbal Communication in Public Communication Before and During the COVID-19 Pandemic: Literature Review of Scientific Papers for the 2014-2022 Period" discovered that wearing a mask covering the lower and middle part of the face makes it more challenging to understand nonverbal signs, harder to see a person's expression and conceal the communicator's nonverbal communication (Sutanto et al., 2022). This leads people to lose their ability to communicate emotions or interact with others throughout the pandemic and become expressionless (Sutanto et al., 2022). This still affects even after the COVID-19 pandemic has ended when scholars show an absence of an expression or calm emotion most of the time while presenting.

Expressing calm nonverbal emotions in conversation too frequently and for extended periods will harm communication. This occurs because the communicator cannot transmit their emotions to the audience if they consistently expresses calm emotions (Schneider et al., 2017). Excellent and suitable emotional expression is the key to an effective presentation since proper expression according to the content will keep the audience engaged and grasp what the communicator is saying (Public Speaking Academy, 2022). A lack of expressiveness is often associated with unpleasantness, which can make the audience hesitant to listen to the communicator's message (Andersen, 2004; Rodero et al., 2022; Schneider et al., 2017). Furthermore, the appropriate expression and message will explain or reinforce the communicator's spoken message and serve as a manner of connecting with the audience (Andersen & Guerrero, 1996). Using the appropriate expression will increase the audience's trust in the communicator (Andersen & Guerrero, 1996). The communicator will fail to connect with the audience if they do not express themselves, and the message will not be adequately transmitted. In the end, calm emotions can be used during a presentation. However, calm emotions must be followed by other excellent and suitable emotions for the audience to stay engaged in the content and connect effectively with the communicator. Given that many scholars continue to use these microexpressions without being followed by other emotions and for an extended period, it is vital to have training or public communication guides to utilize these microexpressions effectively.

Happiness as an Ideal Emotional Expression during Presentation

Happiness is, in fact a positive emotional expression to use in a presentation, and it is also one of Paul Ekman's six universal emotions (1971). Happiness is an emotion that involves positive engagement characterized by contentment, satisfaction, and well-being (Ching & Chan, 2020; Tamir et al., 2017). Many communication specialists think that only happy emotions are regarded as positive

emotions (Alexander et al., 2021; Ekman, 1971). This is because happy expressions in communication create the perception of intimacy and emotional connection between the communicator and the person being communicated (Andersen & Guerrero, 1996). When communicating with a pleasant smile, the communicator appears more trustworthy (Li et al., 2021), and confident (Gao et al., 2016). As a result, communication expert Raymond Hull proposed that communicators have to look happy when talking (Hull, 2016).

One piece of evidence is a 2014 study that concluded that in public communication, children over the age of 10 would trust more and have a perception of trust in as much as 50% of their communicators when the communicators use a lot of happy expressions when communicating compared to when they use calm expressions, with only 25% (Caulfield et al., 2014). Furthermore, another study done in 2021 discovered that scholars in China studying public communication saw the communicator as friendlier and more trustworthy the more frequently the communicators used happy emotions in their communication (Li et al., 2021). Communicators who express themselves confidently and joyfully are likelier to captivate their audience (Kansil et al., 2022). This creates a well-organized, interesting, and engaging conversation between the communicator and their audience (McNatt, 2019). As previously said, this creates a perception of closeness and emotional connection between the communicator and the communicant (Andersen & Guerrero, 1996), which is consistent with the purposes of public communication. As a result, in a presentation, happy emotion is strongly suggested. From a cognitive and affective standpoint, happy expressions will also promote effective communication engagement between the communicator and the audience. The message will be effectively communicated to the audience, and the relationship between the communicator and the audience will strengthen (Grundmann et al., 2021).

Following all of the previous facts and analyses, the COVID-19 pandemic has influenced the course of public communication presentations, particularly among college scholars. Scholars' most emotional expressions were fear gestures and calm microexpression, which directly resulted from the ongoing COVID-19 pandemic. Given that emotional expression in public communication has a significant impact on communication effectiveness, emotional expression must be recognized and trained so that it can be appropriately controlled in the future, and bad habits of inappropriate emotional expression in public communication presentations must be reduced (Ekman, 1971). Communicators who can regulate the presentation of pleasant and appropriate nonverbal emotions according to the message will increase cognitive and affective communication engagement. The message will be effectively communicated to the audience, and the relationship between the communicator and the audience will strengthen (Grundmann et al., 2021).

CONCLUSION

Scholars must be able to express themselves emotionally during presentations. Emotional expression in a good and proper form is critical to practice in presentations for efficacy, successful communication, and audience engagement. Unfortunately, this study's findings showed that due to the COVID-19 pandemic, scholars' abilities to express themselves nonverbally worsened. The COVID-19 pandemic has led to a decline in nonverbal cues, making it harder to show proper and good emotions during public communication, creating a lot of misunderstanding with the audience. Since it is essential for scholars who will eventually enter the workplace to master effective public communication, which they will most certainly apply in their workplace, this issue deserves ongoing attention.

To address this challenge and enhance nonverbal emotional expression in online and face-to-face interactions, self-practice is critical. Techniques like self-observation in a mirror or utilizing virtual reality can be used to refine microexpressions and gestures during public speaking. This self-evaluation empowers communicators to manage their nonverbal cues effectively in presentations or other diverse situations. Presentation training by professional coaches or training books can also be

developed to teach nonverbal cues in scholars' presentations to decrease these negative emotional expressions.

REFERENCES

- Abernethy, B. (2016). *Love your audience: How to conquer the anxiety of public speaking*. Amazon Publishing.
- Alexander, R., Aragón, O. R., Bookwala, J., Cherbuin, N., Gatt, J. M., Kahrilas, I. J., Kästner, N., Lawrence, A., Lowe, L., Morrison, R. G., Mueller, S. C., Nusslock, R., Papadelis, C., Polnaszek, K. L., Helene Richter, S., Sifton, R. L., & Styliadis, C. (2021). The neuroscience of positive emotions and affect: Implications for cultivating happiness and wellbeing. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 121, 220–249. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2020.12.002>
- Andersen, P. (2004). *The Complete Idiot's Guide to Body Language*. ALPHA.
- Andersen, P. A., & Guerrero, L. K. (1996). *Handbook of Communication and Emotion: Research, Theory, Applications, and Contexts*. Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-057770-5.X5000-0>
- Angeline, K. G. (2020). *Importance of Public Speaking in the Future*. Researchgate.Net. <https://www.researchgate.net/publication/346409575>
- Arad, G., Shamai-Leshem, D., & Bar-Haim, Y. (2021). Social Distancing During A COVID-19 Lockdown Contributes to The Maintenance of Social Anxiety: A Natural Experiment. *Cognitive Therapy and Research*, 45(4), 708–714. <https://doi.org/10.1007/s10608-021-10231-7>
- Azemi, I. (2021). "Non-Verbal Communication in Public Appearance." *International Journal of Arts and Social Science*, 4(4), 256–267. www.ijassjournal.com
- Baragli, P., Yngvesson, J., Gentili, C., & Lanata, A. (2022). Editorial: Emotions and emotional interplay within and between species: A "one welfare" perspective. *Frontiers in Veterinary Science*, 9. <https://doi.org/10.3389/fvets.2022.1011214>
- Bartolo, A., Claisse, C., Gallo, F., Ott, L., Sampaio, A., & Nandrino, J.-L. (2019). Gestures convey different physiological responses when performed toward and away from the body. *Scientific Reports*, 9(1), 12862. <https://doi.org/10.1038/s41598-019-49318-3>
- Beckers, T., Hermans, D., Lange, I., Luyten, L., Scheveneels, S., & Vervliet, B. (2023). Understanding clinical fear and anxiety through the lens of human fear conditioning. *Nature Reviews Psychology*, 2(4), 233–245. <https://doi.org/10.1038/s44159-023-00156-1>
- Boynukara, H. (2019). *Nonverbal communication (body language) and cultural difference*. https://acikbilim.yok.gov.tr/bitstream/handle/20.500.12812/245605/yokAcikBilim_10280091.pdf?sequence=-1
- Caulfield, F., Ewing, L., Burton, N., Avard, E., & Rhodes, G. (2014). Facial Trustworthiness Judgments in Children with ASD Are Modulated by Happy and Angry Emotional Cues. *PLoS ONE*, 9(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0097644>
- Ching, C. L., & Chan, V. L. (2020). Positive emotions, positive feelings and health: A life philosophy. *Linguistics and Culture Review*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v4n1.16>
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia* (5th ed.). Karisma Publishing Group.
- Dubey, M., & Singh, L. (2016). Automatic Emotion Recognition Using Facial Expression: A Review. *International Research Journal of Engineering and Technology*. www.irjet.net
- Edwards, V. Van. (2024, April 19). *The Definitive Guide to Reading Microexpressions: Facial Expressions*. <https://www.scienceofpeople.com/microexpressions/>
- Ekman, P. (1971). *Universal and cultural differences in facial expression of emotions* (Vol. 19). University of Nebraska Press.
- Eunson, B. (2015). *Communicating in the 21st Century* (4th ed.). Wiley.
- Gao, L., Ye, M. L., Peng, J., & Chen, Y. S. (2016). How Important Are Facial Appearance to Leadership? A Literature Review of Leaders' Facial Appearance. *Psychological Science*, 39(4), 992–997. <https://doi.org/10.16719/j.cnki.1671-6981.20160434>

- Grundmann, F., Epstude, K., & Scheibe, S. (2021). Face masks reduce emotion-recognition accuracy and perceived closeness. *PLoS ONE*, 16(4 April). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249792>
- Hull, R. H. (2016). The Art of Nonverbal Communication in Practice. *The Hearing Journal*, 69(5), 22–24. <https://doi.org/10.1097/01.HJ.0000483270.59643.cc>
- Hussein, B. A., & Mahmood, R. K. (2020). The Types of Nonverbal Communication Cues with Reference to Refugeeism. *Journal of University of Raparin*, 7(2), 159–182. [https://doi.org/10.26750/Vol\(7\).No\(2\).paper8](https://doi.org/10.26750/Vol(7).No(2).paper8)
- John, A. D., Nagarajan, G., & Arthi, M. (2017). Non verbal communication in public speaking. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*, 5, 97–100. www.impactjournals.us
- Johnston, K. A., & Taylor, M. (2018). *The Handbook of Communication Engagement* (K. A. Johnston & M. Taylor, Eds.). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119167600>
- Kansil, V. E., Tuna, J. R., & Liando, N. V. F. (2022). Linguistics, and Literature published by English Education Study Program, Faculty of Languages and Arts. *JoTELL Journal of Teaching English*, 1(5), 653–675. <https://doi.org/10.36582/jotell.v1i5.4209>
- Kerahrodi, J. G., & Michal, M. (2020). The fear-defense system, emotions, and oxidative stress. *Redox Biology*, 37. <https://doi.org/10.1016/j.redox.2020.101588>
- Krippendorff, Klaus. (2004). *Content analysis: an introduction to its methodology*. Sage Publication.
- Kusuma, Y., & Prabayanti, H. R. (2022). Content Creator Yang Berkarakter Berdasarkan Analisis Video Youtube Ningsih Tinampi. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(2), 210–225. <https://doi.org/10.32509/wacana.v21i2.2111>
- Leung, C. H., & Chan, W. T. Y. (2022). Lack of Teachers' Facial Expression in the COVID-19 Pandemic: Problems and Ways to Solutions. *Journal of Asian Scientific Research*, 12(2), 62–69. <https://doi.org/10.55493/5003.v12i2.4492>
- Li, Y., Jiang, Z., Yang, Y., Leng, H., Pei, F., & Wu, Q. (2021). The Effect of the Intensity of Happy Expression on Social Perception of Chinese Faces. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.638398>
- Maimunah, S., Zakaria, Darmaliana, & Rahma, M. (2022). The Influence Of Public Speaking In Getting A Job For The Alumni Of The English Department of Sriwijaya State Polytechnic. *HOLISTICS JOURNAL*, 14(1), 34–48.
- Maisarah, Putri, T. H., Fauziyah, N., Saifuddin, M., Nurcahyani, D., Najih, A., & Bakri, B. (2023). Teachers' Non-Verbal Communication in Teaching English to Young Learners. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(8), 1939–1956. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i8.5325>
- Manning, G. L., Ahearne, M., & Reece, B. L. (2011). *Selling Today: Partnering to Create Value* (12th ed.). Pearson.
- McLeish, A. C., Walker, K. L., & Hart, J. L. (2022). Changes in Internalizing Symptoms and Anxiety Sensitivity Among College Students During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 44(4), 1021–1028. <https://doi.org/10.1007/s10862-022-09990-8>
- McNatt, D. B. (2019). Enhancing public speaking confidence, skills, and performance: An experiment of service-learning. *The International Journal of Management Education*, 17(2), 276–285. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.002>
- Mertens, G., Gerritsen, L., Duijndam, S., Saleminck, E., & Engelhard, I. M. (2020). Fear of the coronavirus (COVID-19): Predictors in an online study conducted in March 2020. *Journal of Anxiety Disorders*, 74. <https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2020.102258>
- Mheidly, N., Fares, M. Y., Zalzale, H., & Fares, J. (2020). Effect of Face Masks on Interpersonal Communication During the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Public Health*, 8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.582191>
- Navarro, J. (2008). *What Every Body Is Saying: An Ex-FBI Agent's Guide to Speed-Reading People* (1st ed.). Harper Collins Publishers.

- Nurzal, E. R. (2020, December 28). *Hal terpenting dalam penyampaian pesan presentasi untuk meyakinkan audiens anda*. LLDIKTI. <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/2020/12/28/hal-terpenting-dalam-penyampaian-pesan-presentasi-untuk-meyakinkan-audiens-anda/#:~:text=Demikianlah%2C%20hal%20terpenting%20yang%20perlu,tubuh%20dan%20intonasi%20suara%20Anda>.
- Public Speaking Academy. (2022, November 21). *Pentingnya ekspresi dalam presentasi*. <https://publicspeakingacademy.co.id/pentingnya-ekspresi-dalam-presentasi/>.
- Putri, M. L. L., Alfian, A., & Lestari, P. A. (2023). Speaking Anxiety Experienced by The Fifth Semester Students of English Literature Department: A Case Study in Public Speaking Lesson. *English Language, Linguistics, Literature, And Education Journal*, 5(2), 91–107. <https://doi.org/10.30631/ellture.v5i2.74>
- Putri, R. A., Lestari, S., & KA. Prabowo AB. (2020). An Analysis of Gesture Found In “A Quiet Place” Film. *Philosophica: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.35473/po.v3i1.526>
- Real, J. A. B., Carandang, A. D., Contreras, A. G. L., & Diokno, P. C. J. (2021). The Perceived Effects of Using Nonverbal Language to the Online Communication of the Junior High School Students. *International Journal of Research Publications*, 73(1), 11–22. <https://doi.org/10.47119/ijrp100731320211823>
- Rodero, E., Larrea, O., & Mas, L. (2022). Speakers’ expressions before and in a public presentation. Pleasantness, emotional valence, credibility, and comprehension effects. *El Profesional de La Información*, 31(4). <https://doi.org/10.3145/epi.2022.jul.05>
- Russell, J. A. (1989). *Measures of emotion*. Academic Press.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2009). *Communication Between Cultures* (7th ed.). Cengage Learning.
- Sarla, G. S. (2020). Non-verbal Communication: Be Kind with What You Wordlessly Say. *Prac Clin Invest*, 4(1), 8–11.
- Schneider, J., Börner, D., van Rosmalen, P., & Specht, M. (2017). Presentation Trainer: what experts and computers can tell about your nonverbal communication. *Journal of Computer Assisted Learning*, 33(2), 164–177. <https://doi.org/10.1111/jcal.12175>
- Shaw, L. (2015, January 30). *Why we should use emotional expressions when communicating*. Forbes. <https://www.forbes.com/sites/lyndashaw/2015/01/30/why-we-should-use-emotional-expressions-when-communicating/?sh=37c757ae70bb>
- Steinert, S., & Roeser, S. (2020). Emotions, values and technology: illuminating the blind spots. *Journal of Responsible Innovation*, 7(3), 298–319. <https://doi.org/10.1080/23299460.2020.1738024>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Sutanto, A. A., Yogatama, A., Liliana, & Juwiantho, H. (2022). Changes in Nonverbal Communication in Public Communication Before and During the COVID-19 Pandemic: Literature Review of Scientific Papers for the 2014-2022 Period. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(2). <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v14i2>
- Tamir, M., Schwartz, S. H., Oishi, S., & Kim, M. Y. (2017). The secret to happiness: Feeling good or feeling right? *Journal of Experimental Psychology: General*, 146(10), 1448–1459. <https://doi.org/10.1037/xge0000303>
- Thoma, P., Soria Bauser, D., & Suchan, B. (2013). BESST (Bochum Emotional Stimulus Set)—A pilot validation study of a stimulus set containing emotional bodies and faces from frontal and averted views. *Psychiatry Research*, 209(1), 98–109. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2012.11.012>
- Vuković, M., Urošević, S., & Radosavljević, D. (2022). Importance of presentation skills in contemporary business. *Bizinfo Blace*, 13(1), 87–93. <https://doi.org/10.5937/bizinfo2201087V>

- West, R. L., & Turner, L. H. (2020). *Introducing communication theory: Analysis and application* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Xi, Y., Zhou, L., & Guo, D. (2023). The power of calmness in times of the COVID-19 pandemic: The different roles of peace of mind and career calling in enhancing work engagement—A mediation analysis based on social support. *Frontiers in Psychology, 14*.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1104430>
- Zainal, A. G. (2022). *Public Speaking: Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. CV. Eureka Media Aksara.